



Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Kabupaten Pati

Moh Sabih Ainur Ridlo,¹ □ Ipang Setiawan²

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : Mei 2022
Accepted : July 2022
Published : November 2022

Keywords

*Pembelajaran Daring,
Pasca Pandemi Covid-19,
Bola Basket*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Tujuan penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan materi bola basket pasca pandemi COVID-19 di SMA kabupaten Pati. Penelitian ini memperoleh hasil di ketahuinya keadaan pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi COVID-19 di SMA kabupaten Pati yaitu Peresentase perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori "sangat baik" dengan peresentase mencapai 97,7% dari 11 responden yang mengisi angket dengan 8 butir pertanyaan dengan skor maksimal 88 skor, mendapatkan hasil skor yaitu 86 skor. Peresentase pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori "sangat baik" dengan peresentase mencapai 86,4% dari 11 responden yang mengisi angket dengan 22 butir pertanyaan dengan skor maksimal 242 skor, mendapatkan hasil skor yaitu 209 skor. Peresentase evaluasi pembelajaran yang di lakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori "baik" dengan peresentase mencapai 72,7%. Simpulan dari penelitian ini yaitu kondisi pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi COVID-19 di SMA kabupaten Pati "sangat baik" peneliti selanjutnya di sarankan sampel dan variabel lainnya, sehingga diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat teridentifikasi secara luas

Abstract

This study uses a quantitative descriptive method with a survey approach. The analysis used is descriptive statistics. The purpose of this study was to determine and describe the planning, implementation and evaluation of learning physical education, sports and basketball material after the COVID-19 pandemic in Pati district high school. Pati, namely the percentage of learning planning carried out by the teacher is included in the "very good" category with the percentage reaching 97.7% of the 11 respondents who filled out a questionnaire with 8 questions with a maximum score of 88 scores, getting a score of 86 scores. The percentage of the implementation of learning carried out by the teacher is included in the "very good" category with the percentage reaching 86.4% of the 11 respondents who filled out a questionnaire with 22 questions with a maximum score of 242 scores, getting a score of 209 scores. The percentage of learning evaluations carried out by teachers is included in the "good" category with the percentage reaching 72.7%. samples and other variables are suggested, so it is hoped that the implementation of learning can be identified widely.

How To Site :

Ridlo, M., S., A. & Setiawan, I. (2022). Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Kabupaten Pati. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 137-143.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi kehidupan saat ini pendidikan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa pendidikan sangatlah penting. Bangsa bisa dilihat perkembangannya melalui pendidikan nya apa bila pendidikan dalam suatu bangsa itu maju maka bangsa itu bisa dibilang bangsa yang sudah maju. Pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup membantu pertumbuhan dan perkembangan. (Rizqianti, Setiawan & Hartono 2018) Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Saat ini dunia pendidikan telah mengalami banyak perubahan dikarenakan adanya pandemi virus yaitu covid 19 Menurut WHO (2020) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan pembelajaran yang dulunya tatap muka secara langsung sekarang banyak di ubah dan sedang menggunakan metode daring atau online semua itu dikarenakan adanya pandemi ini. Saat ini kita berada di masa peralihan dari pandemi yang dulu belum di temukan vaksin dan sekarang sudah di temukan vaksin dan sedang berjalan proses vaksinasi di seluruh dunia. Hal ini juga mempengaruhi proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran di masa pasca pandemi.

Banyak guru dan siswa yang sedang menyesuaikan karena sekarang banyak sekolah menerapkan pembelajaran hybrid, pembelajaran hybrid yaitu memadukan antara pembelajaran luring tatap muka dan pembelajaran daring

online, Model hybrid learning merujuk pada pencampuran dan penggabungan antara beberapa lingkungan pembelajaran yaitu tatap muka dalam kelas dan secara dalam jaringan atau online (Doering, 2006) tentu saja dengan adanya pembelajaran hybrid akan semakin mempermudah antara guru dan siswa apa lagi dalam pembelajaran olahraga. Sebelum adanya pembelajaran hybrid, pembelajaran olahraga mengalami kesulitan karena adanya pandemi virus covid 19 ini. Pembelajaran olahraga seakan kurang maksimal karena banyak guru penjas yang kurang kreatif dalam pembelajaran olahraga karena saat pembelajaran olahraga di masa pandemi kemarin banyak guru yang hanya memberi materi kepada siswa dan siswa tidak banyak faham karena tidak langsung mempraktekannya.

Sekarang sudah di temukan nya vaksin dan masa pandemi covid 19 yang sudah banyak bisa menurun kasusnya pembelajaran hybrid pun bisa di laksanakan sehingga pembelajaran olah bisa semakin memudahkan guru dan siswa berinteraksi. Hybrid learning memberikan kesempatan pada siswa untuk bertemu secara langsung dengan pengajar dan berdiskusi, berdebat, bertanya dan memperoleh instruksi secara langsung pula (Alnajdi, 2014).

Sekolah-sekolah kabupaten Pati pada saat penelitian ini dilakukan belum banyak sekolah-sekolah yang berani menggunakan model pembelajaran hybrid, hybrid learning sesungguhnya merupakan model pembelajaran yang memiliki keunikan tersendiri (Meydanlioglu & Arian, 2014). karena di Pati kasus covid 19 masih lumayan banyak dan proses vaksinasi sedang berjalan terutama untuk anak-anak sekolah, di kabupaten Pati ada yang sudah menerapkan pembelajaran hybrid di masa pasca pandemi ini tapi itu hanya sekolah tertentu saja, untuk sekolah SMA di Pati masih banyak menggunakan full daring.

Tentunya dengan belum banyak terlaksananya model pembelajaran hybrid di kabupaten Pati terutama di sekolah SMA hal ini membuat guru harus semakin kreatif dan faham mengenai model pembelajaran daring supaya peserta didik faham dengan apa yang di ajarkan

nya. Menurut Rosdiani (2014: 73), ilmu dan pengetahuan, penugasan ke mahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik Pembelajaran Jarak Jauh seyogianya harus dipersiapkan dengan baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada evaluasi pembelajaran (Sabaniah, Ramdhan & Rohmah 2021) Demikian juga dengan guru PJOK SMA di kabupaten Pati tentunya dengan belum adanya pembelajaran hybrid guru-guru PJOK SMA di kabupaten pati harus memaksimalkan pembelajaran yang sepenuhnya masih di lakukan dengan metode daring sehingga materi tersebut bisa tersampaikan dengan baik walaupun masih belum bisa terlaksananya tatap muka karena masih dimasa pasca pandemi covid 19. Menurut Kemendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu tentang perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Guru PJOK tentunya dituntut untuk semakin kreatif di karenakan masih terbatasnya untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan holistik Terutama melalui pengalaman olahraga, Keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa (Rahayu, 2013: 3). Banyak materi-materi PJOK yang sulit untuk menyampainya di karenakan masih dalam masa pasca pandemi covid 19 seperti ini, salah satu materi yang cukup sulit di jelaskan tentunya adalah materi bola basket. Materi bola basket tentunya akan sulit di jelaskan di masa pasca pandemi covid 19 ini karena masih menggunakan model pembelajaran daring yang pembelajarannya masih dengan jaringan dan tidak bisa di jelaskan secara langsung, menurut Suherman,dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Menurut Saryono & Rithaudin (2011: 146) Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan

Penggunaan sistematis aktivitas fisik yang direncanakan. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus di laksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi peserta didik.

Tentunya masa pasca pandemi covid 19 ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di indonesia walau sudah ada model pembelajaran hybrid ini di rasa kurang cukup untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran PJOK dan masih tidak semua di sekolah SMA kabupaten pati menggunakan model pembelajaran hybrid sehingga masih banyak guru PJOK yang memberikan pembelajarannya dengan menggunakan metode daring, banyak peserta didik yang mengeluh dan kurang faham karena penjelasan dari guru kebanyakan hanya menggunakan video-video pembelajaran olahraga yang ada di youtube sebagai bahan dan media pembelajarannya padahal pembelajaran olahraga sejatinya pembelajaran yang harus secara tatap muka, Pembelajaran di Indonesia saat ini kondisi yang memprihatinkan karena belum efektifnya pembelajaran jasmani disekolah ditambah dengan rendahnya pengetahuan akan pentingnya pembelajaran pendidikan (Setiawan & Faza, 2019) Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) bola basket adalah salah satu materi yang tidak mudah di ajarkan apa lagi tidak dapat maksimal dalam pembelajaran karena masih dalam keadaan yang memaksa kita untuk belajar daring dan tidak dapat menggunakan pembelajaran dengan cara tatap muka.

Hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pemahaman pembelajaran PJOK khususnya materi bola basket di sekolah sekolah, terutama sekolah SMA di kabupaten pati, di antaranya pembelajaran PJOK yang lain materi bola basket adalah salah satu materi yang sulit di jelaskan menggunakan metode daring Menurut Imam Sodikun (1992: 8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Menurut Wissel Hall (2000: 1) bola basket adalah olahraga

untuk semua orang. Walaupun sekarang bola basket lebih banyak dimainkan oleh remaja laki-laki, namun sekarang dapat dimainkan oleh wanita atau remaja dan orang cacat dari segala usia dan ukuran tubuh karena biasanya materi yang tidak dapat terlaksana sesuai RPP, dan juga banyak nya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas-tugas yang harus membuat video praktek materi basket yang belum sepenuhnya di fahami. Sehingga di perlukan gambaran tentang keadaan pembelajaran PJOK materi bola basket pada saat masa pasca pandemi covid 19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui terlaksananya perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi covid 19 di SMA kabupaten Pati.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran materi bola basket pada saat masa pasca pandemi di SMA kabupaten pati yang dilihat dari beberapa faktor yaitu proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi pembelajaran.

Metode penelitian ini menggunakan model metode survei, sedangkan model pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Masa pasca pandemi covid 19 ini guru masih tetap di sekolah, walaupun pembelajaran secara daring guru tetap berangkat kesekolah untuk piket, sehingga memungkinkan saya menggunakan kuesioner langsung dengan angket, namun untuk kuesioner untuk siswa menggunakan kuesioner secara online googleform. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi covid 19 di SMA kabupaten Pati

Tempat penelitian ini adalah tempat yang di gunakan untuk pengambilan data tentang pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi covid 19 dan tempat ini adalah di SMA kabupaten Pati yang sudah di pilih sebagai tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran PJOK pada masa pasca pandemi COVID-19 khususnya materi bola basket di SMA/SMK Kabupaten pati, proses pembelajarannya mengenai perencanaan pelaksanaan dan evaluasi, penelitian yang berjudul Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 Di SMA Kabupaten Pati, ini memperoleh data dengan menggunakan kuesioner yang berisi 34 pertanyaan mengenai proses pembelajaran PJOK materi bola basket di masa pasca pandemi COVID-19 yang di sebar dan di isi beberapa guru yang sudah di jadikan sampel untuk penelitian ini ya itu yang berjumlah 11 orang dari 4 sekolah. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut di olah dan dianalisis menggunakan program Microsoft excel2019, setelah hasil dari guru terlihat hasil analisis guru akan di bandingkan dengan hasil analisis dari peserta didik yang sudah di kasih kuesioner dengan 25 kuesioner pertanyaan yang hampir serupa dengan kuesioner yang di berikan guru untuk membandingkan jawaban guru dan peserta didik Berdasarkan data yang sudah di dapat oleh peneliti yang dilakukan dengan mengambil dua sumber data yang berbeda yaitu dari guru dan dari peserta didik bisa di simpulkan ke dua sumber data yang sudah di tabulasi dan di analisis oleh peneliti dua data tersebut dari guru dan peserta didik sama sama mendapat kan kategori yaitu sangat baik dengan rincian dari 11 guru 9 di antara nya mendapat nilai sangat baik dengan persentase mencapai 81,8% maka 9 guru tersebut melakukan Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 dengan sangat baik dan 2 di antara nya mendapat nilai baik dengan persentase mencapai 18,2% maka 2 guru tersebut Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket

Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 dengan baik sedangkan, dari 120 peserta didik yang sedang melakukan proses Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19, 100 di antaranya mendapat nilai sangat baik yaitu mencapai 83,3% dan 20 di antaranya mendapat nilai baik dengan persentase mencapai 16,7%, dan bila dua sumber yang di dapat oleh peneliti ya itu dari guru dan peserta didik bila keduanya di dibandingkan maka sama-sama mendapat kan hasil ya itu sangat baik dengan rincian total hasil yang di dapat kan dari 11 guru yaitu mendapat kan 327 skor dengan skor maksimal 374 bila di persentasakan maka hasil dari 11 guru yang mendapat kan skor 327 maka persentase nya mencapai 87,4% hasil ini dinyatakan sangat baik bila di lihat dari kategori yang sudah di jelaskan di BAB sebelumnya sedangkan dari 120 peserta didik mendapatkan skor dengan jumlah 2705 dari skor maksimal yang berjumlah 3000 apa bila di presentasikan maka hasil dari peserta didik ini mendapatkan hasil yaitu mencapai 90,2% hasil ini termasuk di kategori sangat baik, maka kesimpulan nya data yang di berikan 11 guru dari beberapa sekolah yang sudah di jadikan tempat penelitian mendapat hasil sangat baik mencapai 87,4% dan bila di dibandingkan dengan 120 peserta didik yang sudah menjadi responden maka mendapatkan sama ya itu kategori sangat baik dengan mencapai 90,2% jadi data guru dan peserta didik sama yaitu sama-sama sangat baik dari penelitian ini bisa dilihat bahwa Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket di Masa Pasca Pandemi COVID-19 Di SMA Kabupaten Pati yaitu sangat baik. Maka data dari guru bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya karena data yang di berikan sama dengan yang di berikan oleh peserta didik. Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 empat sekolah yang digunakan untuk tempat penelitian dalam keadaan sangat baik yaitu SMA N 1 Juwana, SMA PGRI 1 Pati, SMK BTB Juwana dan SMA N 1 Tayu.

Proses pembelajaran yaitu proses yang mengkait tiga faktor yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan

seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan (Setiawan & Triyanto, 2014) Dalam suatu proses pembelajaran perlu ditentukan terlebih dahulu suatu perencanaan yang matang agar tercipta hasil belajar yang optimal bagi peserta didik. Perencanaan adalah menetapkan tujuan, memilih kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut dan mengalokasikan sumber daya untuk setiap kegiatan. Terutama tujuan dalam bidang olahraga atau pendidikan jasmani bagi peserta didik dalam meningkatkan kualitas jasmani, mental, spiritual dan pengetahuan tentang bidang tersebut, menurut definisi pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportifitas melalui aktivitas fisik. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri dan evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang cara kerja sesuatu, yang kemudian digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Fungsi utama evaluasi adalah mengkaji suatu objek atau situasi untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses menggambarkan, mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Kesimpulan bahwa Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 Di SMA Kabupaten Pati berada di kondisi "sangat baik" dengan persentase sebesar 87,4%, bisa di lihat lebih rinci lagi dari 11 responden yang menjadi sampel penelitian ini 9 diantaranya mendapat kategori "sangat baik" sedangkan 2 diantaranya mendapat kategori "baik" total skor yang di dapat dari 11 responden yaitu 327 skor dari skor maksimal yaitu 374 skor sedangkan apabila di lihat dari tiga faktor yang di teliti maka hasilnya adalah sebagai berikut

Persentase perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori “sangat baik” dengan persentase mencapai 97,7% dari 11 responden yang mengisi angket dengan 8 butir pertanyaan dengan skor maksimal 88 skor, mendapatkan hasil skor yaitu 86 skor. Persentase pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori “sangat baik” dengan persentase mencapai 86,4% dari 11 responden yang mengisi angket dengan 22 butir pertanyaan dengan skor maksimal 242 skor, mendapatkan hasil skor yaitu 209 skor. Persentase evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam keadaan dengan kategori “baik” dengan persentase mencapai 72,7% dari 11 responden yang mengisi angket dengan 4 butir pertanyaan dengan skor maksimal 44 skor, mendapatkan hasil skor yaitu 32 skor.

Berdasarkan nilai rata-rata 87% Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Di Masa Pasca Pandemi COVID-19 Di SMA Kabupaten Pati dalam keadaan dengan kategori “sangat baik”.

Berdasarkan empat sekolah yang dijadikan tempat penelitian dari empat sekolah tersebut semuanya berada di dalam keadaan dengan kategori “sangat baik” dengan rincian SMA N 1 Juwana mendapatkan persentase sebesar 86,3% dari 3 guru yang menjadi responden dengan mendapatkan skor 88 dari 102 maksimal, SMK BTB Juwana mendapatkan persentase sebesar 91,2% dari 2 guru yang menjadi responden dengan mendapatkan skor 62 dari 68 maksimal, SMA N 1 Tayu mendapatkan persentase sebesar 88,2% dari 3 guru yang menjadi responden dengan mendapatkan skor 90 dari 102 maksimal sedangkan SMA PGRI 1 Pati mendapatkan persentase sebesar 85,3% dari 3 guru yang menjadi responden dengan mendapatkan skor 87 dari 102 maksimal. dengan penggunaan bahasa isyarat.

REFERENSI

Alnajdi, S. M. (2014). Hybrid Learning in Higher Education. SITE 2014--Society for Information Technology & Teacher Education International Conference. 2014, pp. 214-220.

- Jacksonville, Florida, United States: SITE--Society for Information Technology and Teacher Education.
- Doering, A. (2006). Adventure learning: transformative hybrid online education. *Distance Education*, 27(2), 197-215
- Imam Sodikun. (1992). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standard Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Rahayu, E. T. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta
- Rizqianti, Y. S., Setiawan, I., & Hartono, M. (2018). Korelasi Antara Denyut Nadi Dan Indeks Massa Tubuh (Imt) Terhadap Hasil Penampilan Atlet Senam Ritmik Popda Sd Kota Semarang Tahun 2017. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 67-74.
- Rosdiani, D. (2014). Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43-54.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019, October). Pembangunan olahraga ditinjau dari SDI guna peningkatan kualitas pendidikan jasmani berwawasan konservasi. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 2, No. 1)*.
- Meydanlioglu, A., & Arian, F. (2014). Effect of Hybrid Learning in Higher Education. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 8(5), 1292-1295.
- Setiawan, I., & Triyanto, H. (2014). Pengembangan Permainan Tradisional Gobak Sodor Bola dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SD. *media ilmu keolahragaan indonesia*, 4(1).
- Suherman, W.S. (2018). Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona virus. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Wissel, H. (2000). Langkah sukses dalam bolabasket. (Terjemahan Bagus Pribadi). United State: Champaign, IL. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).